

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEBUTUHAN HOME CARE PADA PASIEN POST PARTUM DI RSUD RADEN MATTATHER JAMBI TAHUN 2018

Suryadi Imran

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu negara. Data profil kesehatan Indonesia tahun 2016 didapatkan bahwa angka kematian ibu berjumlah 305/100.000 kelahiran hidup, menunjukkan bahwa AKI di Indonesia belum memenuhi target SDG's tahun 2016 hingga 2030 yaitu 40/100.000 kelahiran hidup. Sebagian besar kematian ibu terjadi pada periode post partum yaitu 78,8% dari kematian maternal dan 35,2% kematian ibu terjadi setelah pasien berada dirumah. Untuk mengurangi angka mortalitas dan morbiditas ibu pada periode post partum saat dirumah, maka layanan kunjungan rumah dibutuhkan sebagai tindak lanjut asuhan keperawatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kebutuhan *home care* pada pasien post partum.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post partum di RSUD Raden Mattaher Jambi pada tahun 2016 sebanyak 259 pasien. Jumlah sampel berjumlah 43 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan kebutuhan *home care* pasien post partum. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kebutuhan *home care* pada pasien post partum. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* 0.365 ($\alpha > 0.05$). Mayoritas pasien post partum memiliki pengetahuan rendah mengenai *home care*, dan mayoritas pasien post partum membutuhkan *home care*.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kebutuhan *home care* pada pasien post partum.

Kata Kunci: *Home care*, kebutuhan post partum, pengetahuan

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu negara. Menurut laporan WHO tahun 2014, Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa, terbagi atas beberapa negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Data profil kesehatan Indonesia tahun 2016 didapatkan bahwa angka kematian ibu berada pada angka 305 per 100.000 kelahiran hidup, data tersebut menunjukkan bahwa AKI di Indonesia saat ini masih belum memenuhi target *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2016 hingga 2030 yaitu 40/100.000 kelahiran hidup.^{1,16} Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jambi, jumlah kematian ibu pada periode post partum tahun 2015 di Provinsi Jambi yaitu sebanyak 18 orang dari 81 kematian ibu secara keseluruhan

Penyebab kematian maternal sebagian besar terjadi akibat dari pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi/sepsis, persalinan macet, aborsi tak aman dan penyebab tidak langsung. Upaya intervensi yang diperlukan untuk mencegah dan menangani kematian maternal perlu mempertimbangkan penyebab langsung dan penyebab tidak langsung kematian

maternal, mengingat strategi intervensi dan implikasinya yang berbeda

Layanan kesehatan *home care* pada pasien post partum meliputi pemenuhan kebutuhan layanan kesehatan ibu post partum dirumah berupa pemeriksaan tanda- tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu); pemeriksaan involusi uteri (pemeriksaan tinggi fundus uteri, kontraksi uretus dan pemeriksaan lochia serta cairan per vaginam lain serta perdarahan); pemberian kapsul vitamin A; pelayanan kontrasepsi dan keluarga berencana pasca persalinan; pelayanan pemenuhan perawatan diri; pelayanan konsultasi psikologis; pemberian anjuran ASI eksklusif; pemeriksaan kondisi jalan lahir dan tanda infeksi; serta pelayanan perawatan luka perinium dan luka *sectio caesarea*.

Kunjungan *home care* merupakan bagian atau lanjutan dari pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga di tempat tinggal mereka yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan atau memulihkan kesehatan atau memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan dampak penyakit. Menurut *American Nurses Association* (ANA), *home care* atau pelayanan kesehatan dirumah adalah perpaduan perawatan kesehatan

masyarakat dan keterampilan teknis yang terpilih dari perawat spesialis.

Pengetahuan tentang suatu layanan kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Andersen dalam Muzaham (2007) mengembangkan suatu model tentang pemanfaatan layanan kesehatan dimana pelayanan kesehatan tersebut dipengaruhi oleh faktor predisposisi (jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, ras, agama dan kepercayaan kesehatan), karakteristik kemampuan (penghasilan, asuransi, kemampuan membeli jasa pelayanan kesehatan, pengetahuan tentang layanan kesehatan, adanya sarana pelayanan kesehatan serta lokasinya, dan ketersediaan tenaga kesehatan), dan karakteristik kebutuhan (penilaian atau persepsi individu dan penilaian klinik terhadap suatu penyakit).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat atau *point time approach*.⁴⁷ Penelitian ini ditujukan untuk melihat hubungan

pengetahuan tentang *home care* dengan kebutuhan *home care* pada pasien post partum RSUD Raden Mattaher Jambi dengan kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

Tempat penelitian dilakukan di RSUD Raden Mattaher Jambi dalam pengambilan data karakteristik responden pada 6 jam sampai 3 hari setelah persalinan. Pertemuan kedua dilakukan di tempat tinggal responden untuk pengambilan data tingkat pengetahuan responden tentang *home care* dan data kebutuhan responden terhadap layanan *home care* yang dilakukan pada hari ke-3 setelah persalinan hingga minggu ke-2 setelah persalinan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus s/d 3 September 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post partum normal dan pasien post partum *sectio caesarea* yang melakukan persalinan di RSUD Raden Mattaher Jambi. Pada tahun 2016 jumlah seluruh pasien post partum normal dan pasien post partum *sectio caesarea* di RSUD Raden Mattaher Jambi adalah 259 pasien, dimana jumlah pasien persalinan normal berjumlah 215 pasien dan pasien dengan persalinan *sectio caesarea* berjumlah 44 pasien.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Univariat

Analisis univariat yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu variabel independen pengetahuan dan variabel dependen kebutuhan *home care* pada pasien post

partum.

1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran karakteristik responden yang disajikan dalam tabel 1.1 dibawah ini:

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
17-25 Tahun	16	37,2
26-35 Tahun	14	32,6
36-45 Tahun	13	30,2
Pekerjaan		
Guru	4	9,3
Honorar	2	4,7
IRT	29	67,4
Wiraswasta	8	18,6
Pendidikan		
SD	8	18,6
SMP	10	23,3
SMA	16	37,2
Perguruan Tinggi	9	20,9
Status Paritas		
Primipara	23	53,5
Multipara	20	46,5
Penghasilan		
Rp.<1.500.000	12	27,9
Rp. 1.500.000-2.500.000	11	25,6
Rp. 2.500.000-3.500.000	14	32,6
Rp. >3.500.000	6	14,0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar 16 (37,2%) responden dengan kelompok umur 17-25 tahun. Berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebanyak 29 (67,4%) bekerja sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebanyak 16 (37,2%) responden memiliki riwayat pendidikan terakhir SMA. Berdasarkan jenis persalinan menunjukkan bahwa 36 (83,7%) responden melahirkan dengan normal. Berdasarkan status paritas menunjukkan

bahwa 23 (53,5%) memiliki status paritas primipara. Berdasarkan penghasilan rata-rata keluarga perbulan menunjukkan bahwa 14 (32,6%) responden memiliki penghasilan rata-rata keluarga sebanyak Rp.2.500.000-3.500.000 perbulan.

1.2 Gambaran Pengetahuan Home Care Pasien Post Partum di bangsal kebidanan RSUD Raden Mattaher Jambi.

Tabel 1.2 distribusi Frekuensi Pengetahuan Mengenai *Home Care* Pada Pasien Post partum Di Bangsal Kebidanan RSUD Raden

Mattaher Jambi Tahun 2018 (n=43).

Hasil	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	23	53,5%
Tinggi	20	46,5%
Total	43	100%

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan tentang *home care* pada pasien post partum yang bersalin di bangsal kebidanan RSUD Raden Mattaher Jambi adalah rendah, yaitu sebanyak 23 pasien (53,5%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 20 pasien (46,5%).

1.3 Gambaran Kebutuhan Home Care Pasien Post Partum di bangsal kebidanan RSUD Raden Mattaher Jambi.

Pasien post partum yang bersalin di bangsal kebidanan RSUD Raden Mattaher Jambi yang membutuhkan layanan *home care* yaitu sebanyak 25 pasien (58,1%), dan yang tidak membutuhkan layanan *home care* yaitu sebanyak 18 orang (41,9%).

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi yang dilakukan pada pasien post partum normal dan *sectio caesarea*, menunjukkan bahwa sebagian besar pasien post partum membutuhkan layanan pemeriksaan involusi uteri dirumah yaitu sebanyak 63% pasien post partum normal dan 85% pasien post partum *sectio*

caesarea.

2. Hasil Bivariat

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi yang dilakukan pada pasien post partum normal dan *sectio caesarea*, menunjukkan bahwa sebagian besar pasien post partum membutuhkan layanan pemeriksaan involusi uteri dirumah yaitu sebanyak 63% pasien post partum normal dan 85% pasien post partum *sectio caesarea*.

2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kebutuhan Home Care Pada Pasien Pada Pasien Post Partum.

Dari 20 responden dengan pengetahuan yang tinggi, memiliki kebutuhan terhadap *home care* yaitu sebanyak 50,0%. Sedangkan 23 responden yang memiliki pengetahuan rendah, juga membutuhkan layanan *home care* dengan jumlah 65,2%. Berdasarkan hasil uji *chi-square* dapatkan nilai *p-value* 0,365 atau $>0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antar pengetahuan dengan kebutuhan *home care* pada ibu post partum di bangsal kebidanan RSUD Raden Mattaher Jambi.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

1.1 Gambaran Pengetahuan Home Care Pasien Post Partum

Hasil penelitian menggambarkan bahwa lebih dari 20 pasien postpartum memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai layanan

home care. Namun, tidak sedikit pasien post partum memiliki pengetahuan yang rendah yang mana separuh pasien post partum di RSUD Raden Mattaher memiliki pengetahuan yang rendah mengenai layanan kesehatan *home care* yaitu sebanyak 23 orang.

1.2 Gambaran Kebutuhan *Home Care* Pasien Post Partum

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar pasien postpartum yaitu membutuhkan layanan kesehatan *home care*.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti, sebagian besar ibu post partum membutuhkan pelayanan kunjungan rumah berupa perawatan payudara, pemeriksaan involusi uteri untuk mencegah terjadinya perdarahan, pemeriksaan tanda-tanda infeksi selama masa nifas, serta perawatan luka pada pasien *post sectio caesarea*.

2. Analisis Bivariat

2.2 Hubungan Pengetahuan dengan Kebutuhan *Home Care* pada Pasien Post Partum.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kebutuhan *home care* pada pasien post partum di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018. Pengetahuan pasien post partum mengenai *home care* terbilang rendah, berbanding terbalik dengan kebutuhan pasien post partum akan layanan *home care* dimana sebagian besar pasien post partum membutuhkan layanan tersebut. Hal ini sejalan dengan model pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang diajukan oleh Andersen, sering

disebut sebagai model penentu siklus kehidupan (*life cycle determinants model*) atau model perilaku pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan (*behaviour model of health services utilization*).

Sehingga untuk mengatasi masalah pengetahuan pasien yang rendah dalam perawatan diri saat dirumah, perawat perlu meningkatkan pengetahuan pasien dengan memberi edukasi perawatan lanjutan paska melahirkan yang baik dan benar kepada pasien ketika dirumah. Rumah sakit juga perlu mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien tentang layanan *home care* dan kebutuhan pasien terhadap layanan tersebut sebelum pasien dipulangkan ke rumah. Petugas kesehatan dapat memberikan informasi mengenai layanan tersebut serta mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan pasien terhadap layanan *home care* pada pasien post partum yang memiliki kebutuhan akan layanan *home care*, sehingga setiap pasien post partum mendapatkan layanan kesehatan selama masa nifas di rumah untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan pasien setelah melahirkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan Umum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan

mengenai home care dengan kebutuhan *home care* pada pasien post partum di RSUD Raden Mattaher tahun 2018.

Kesimpulan Khusus

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas gambaran pengetahuan pada pasien post partum rendah, dan sebagian kecil lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai *home care*.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien post partum membutuhkan layanan *home care*, sedangkan sebagian kecil lainnya tidak membutuhkan layanan *home care*.
- 3) Tidak terdapat adanya hubungan antara pengetahuan dengan kebutuhan *home care*. Pengetahuan yang tinggi tentang suatu *home care* bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kebutuhan pasien terhadap layanan *home care*.

SARAN

- 1) Bagi RSUD Raden Mattaher Jambi
Sebaiknya institusi rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan perlu menyediakan unit pelayanan *home care* di RSUD Raden Mattaher Jambi sehingga pasien mendapatkan pelayanan *post hospital* sebagai tindak lanjut asuhan keperawatan dirumah.

- 2) Bagi Program Studi Keperawatan FKIK UNJA

Perlu adanya kerja sama antara Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jambi dengan RSUD Raden Mattaher dalam membuat program pelayanan *home care* di rumah sakit.

- 3) Bagi Peneliti lainnya

Perlu dilakukannya penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengetahuan dan kebutuhan *home care* dengan metode penelitian kualitatif ataupun asosiatif dengan multivariabel yang mempengaruhi kebutuhan terhadap layanan *home care*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2017.
2. Ronoatmodjo S. Kunjungan Rumah Pasca Persalinan, Sebuah Strategi Meningkatkan Kelangsungan Hidup Neonatal. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2009;16424(2):51-56.
3. Ari S. Buku ajar kebidanan pada ibu nifas. Yogyakarta: Andi; 2009.
4. Nur FA, Nunik P. Determinan Pada Ibu Nifas Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Post-Natal Care (Studi Di Puskesmas Lespadangan Kabupaten Mojokerto Tahun 2011). 2011;1(1):1-10.
5. Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan Departemen Kesehatan, RI. 2007. Home Care: Bukti Kemandirian Perawat. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional
6. World Health Organization (online). 2013. WHO recommendations on postnatal

care of the mother and newborn (di akses 31 Januari 2018). Diunduh dari URL:<http://www.who.int/>.

7. Titaley, C R. Factors associated with non-utilisation of postnatal care services in Indonesia (serial online) 2009 (diakses 21 Jan 2018); Di unduh dari URL: <http://jech.bmj.com/content/63/10/8>.

8. Purwaningsih, Yuli I. Gambaran kebutuhan home care pada pasien post sectio caesarea di RS Bhayangkara Polda DIY. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah; 2011.

9. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2015. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. 2016.

10. Bukit, E. 2008. Perawatan Kesehatan di Rumah. Repository Universitas Sumatera Utara. Medan

11. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002. Pengembangan Model Praktek Pelayanan Mandiri keperawatan. Pusgunakes. Jakarta

12. Efendi F, Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.

13. Tribowo, C. 2012. Home Care Konsep Kesehatan Masa Kini. Yogyakarta: Nuha Medika

14. Ode, S. 2012. Konsep Dasar Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika

15. Afiyanti Y, Rachmawati IN, Nurhaeni N. Perbedaan kepedulian maternal antara ibu primipara dan ibu multipara pada awal periode postpartum. Jurnal Keperawatan Indonesia. 2006;10(2):54-60.

16. Badan Pusat Statistik. Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). 2014.

17. Cunningham F, Leveno K, Bloom S, Hauth J, Rouse D, Spong C. Williams obstetrics: 23rd Edition: McGraw-Hill Education; 2009. p. 674- 700

18. Bobak I, Lowdermilk DL, Jensen MD, Perry SE. 2005. Buku ajar keperawatan maternitas. Edisi ke-4. Jakarta: EGC

19. Murray SS, McKinney ES.

Foundations of maternal-newborn nursing. 4th ed. Phillippines: Elsevier. 2007.

20. Saleha S. Asuhan kebidanan pada masa nifas. Jakarta: Salemba Medika; 2009.

21. Hammes T, Sebold LF, Kempfer SS, Reis Girondi JB. Nursing care in postpartum adaptation: Perceptions of brazilian mothers. Journal of Nursing Education and Practice. 2014;4(12):125.

22. Nababan ED. Tingkat kemandirian ibu post seksio sesarea dalam merawat diri dan bayinya selama early postpartum di RSUP Adam Malik Medan: Universitas Sumatra Utara; 2010.

23. Yoyok BP, Thontowi D, Sri SIW. Potensi layanan homecare di rs umm didasarkan pada analisa kasus penyakit, ekonomi dan sosial masyarakat. 2016 Jan; 7(1):70-78

24. Ferry E. Makhfudli. Keperawatan kesehatan komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan. Jakarta. Salemba Medika; 2009

25. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010

26. Andi P. Home care nursing: aplikasi praktik berbasis evidence-based. Edisi ke-1. Yogyakarta: Andi; 2018.

27. Christian P, West KP Jr, Khatry SK, Katz J, Shretha SR, Pradhan EK, LeClerq SC, Pokhrel RP, 1998. Night blindness of pregnancy in rural Nepal nutritional and health risks. Int.J. Epidemiol. 27(2): 231–237

28. IVACG Statement, 2002. The Anney Accords to Assess and control vitamin A Deficiency. Summary of recommendation and Classifications.

29. Notoadmojo S. Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.

30. Purwanti, Rahaju N, Eko SA. Studi komparatif pengetahuan tentang kontrasepsi pada akseptor yang menggunakan kontrasepsi hormonal dan non hormona. Jurnal Borneo Cendekia. 2017;1(1)

31. A Alimul Hidayat. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Surabaya. Salemba: 2007

32. Rewidikdo. Statistik Kesehatan: Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS). Yogyakarta: Mitra Cendikia Pers; 2007.
33. Dina Y. Perbedaan kejadian stres pasca trauma pada ibu post partum dengan seksio sesaria emergensi, partus pervagina dengan vakum, dan partus spontan. Jurnal Keperawatan Indonesia. 2016;14(3):207-212.
34. Desyanti EE. Gambaran perawatan diri ibu postpartum primipara normal di rumah. Depok. Universitas Indonesia; 2012
35. Sriani T, Rina K, Yolanda B. Hubungan vulva hygiene dengan pencegahan infeksi luka perineum pada ibu post partum di rumah sakit pancaran kasih gmim Manado. E-journal Keperawatan. 2015;3(2)
36. Sjamsuhidajat. 2012. Buku ajar bedah. Edisi ke-3. Jakarta. EGC
37. Potter P, Perry A. 2005 Buku ajar fundamental keperawatan. Edisi ke-4. Jakarta. EGC
38. Morison, Moya J. 2004. Manajemen luka. Jakarta. EGC
39. Siti R, Becti Y, Adi I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu nifas 6 jam post partum. Jurnal Riset Kesehatan. 2015;4(2)
40. Morison, Moya J. 2003. Manajemen Luka. Jakarta : EGC
41. Puspitarani S. Hubungan perawatan perineum dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari keenam di bidan praktik swasta (bps) ny. Sri suhersi mojkerto kedawung sragen. Surakarta. Universitas Sebelas Maret; 2010.
42. Bahiyatun. 2009. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC
43. Suriadi. 2004. Perawatan luka. Edisi ke-1. Jakarta. EGC.
44. Atin K. Modul bahan ajar cetak: keperawatan maternitas. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016
45. Stavros P, Michel B, Judit S, Patrice M, Francois B, Thomas P, et al. Home-based care after a shortened hospital stay versus hospital-based care postpartum: an economic evaluation. BJOG: an International Journal of Obstetrics and Gynaecology. 2004;111:800-806.
46. Arikunto, S. 2006. Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta. Rineka Cipta.
47. Soekanto S. Sosiologi: suatu pengantar. Jakarta: Raja Persada; 2002.
48. Nanik SW. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas sumber rejo kota balik papan profinsi kalimantan timur tahun 2012. Depok. Universitas Indonesia; 2012
49. Azul S. Jambi Ekspres Online. 2018. Layanan *home care* jadi alternatif warga kota jambi (di akses 3 Mei 2018). URL: <http://www.jambiekspres.co.id/>.
50. Pocut SIY. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan penggunaan obat generik pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas padang panyangkabupaten nagan rayatahun 2015. Nagan Raya. Universitas Teuku Umar; 2015
51. Ratna W. Pengaruh penyuluhan PHBS tentang mencuci tangan terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan pada siswa kelas V di SDN Bulukantil Surakarta. Surakarta. Universitas Sebelas Maret; 2011
52. Nawati, Fariat N. Hubungan status paritas dengan tingkat kemandirian ibu post partum spontan dalam perawatan diri dan bayi di RS PMI Bogor. Poltekkes Kemenkes Bandung
53. Jimmy T, Adisti AR, Ardiansah ATT. Hubungan antara pendidikan, pendapatan dan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit umum daerah Manembo-Nembo Bitung 2015. Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado; 2015.
54. Diah KA. Analisis kebutuhan dan kesediaan pasien akan pelayanan rawat inap di poliklinik 24 jampt. rumah sakit pelabuhan

surabaya cabang Semarang. Semarang. Universitas Diponegoro; 2005

55. Setiawati, Sinta. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *antenatal caredi* RSUD Surakarta. Surakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta; 2013.

56. Fikirte T, Walelegn W, Fekadu M, Manay KCP, 2014. Knowledge, Perception and Utilization of Postnatal Care of Mothers in Gondar Zuria District, Ethiopia: A Cross-Sectional. *Matern Child Health J.* 18:2341–2351

57. Karman, Ambo S, Syawal KS. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat pesisir di desa bungin permai kecamatan tinanggea kabupaten konawe selatan tahun 2016. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo; 2016.

58. Sussman, D. A spiritual approach: nurses and chaplains team up to provide pastoral care. *Healthweek.* 2000;5(12).

59. Yanti AD, Anggraeni L. Hubungan perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran asi pada ibu post partum di Desa Wonorejo Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Keperawatan Bina Sehat.* 2015;11(1).

60. A Halim, B Utz, A Biswas, F Rahman, N Van Den Broek. Cause of and contributing factors to maternal deaths; a cross-sectional study using verbal autopsy in four districts in Bangladesh. *International Journal of Obstetrics and Gynaecology.* 2014;121(s4).

61. Sheryl MZ, Nellie CB. Manual perawatan-di-rumah: home care manual. Jakarta: EGC; 2003.

62. Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan. Jakarta: FKUI; 2002.